

## ABSTRAK

**Mariani**, 230211020022. “*Literasi Mahasiswa terhadap Urgensi Integrasi Ilmu di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin*” dibawah bimbingan I: Dr. M. Ramli, M.Pd dan II: Dr. Muhammad Nur Effendi, S.Ag, S.S., M.Pd.I pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci:** Literasi, Integrasi Ilmu, Pendidikan Tinggi Agama Islam

Integrasi ilmu merupakan paradigma utama dalam pengembangan pendidikan tinggi keislaman, termasuk di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Keberhasilan integrasi ilmu tidak hanya ditentukan oleh konsep dan kebijakan institusional, melainkan juga oleh kesiapan literasi mahasiswa sebagai subjek pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi mahasiswa terhadap integrasi ilmu, implikasi literasi mahasiswa terhadap paradigma berpikir integratif, dan tantangan bagi mahasiswa dalam memahami literasi integrasi ilmu di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model studi kasus melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Dosen Pengajar Mata Kuliah Pengantar Integrasi Ilmu dan Mahasiswa PAI Semester 2 Tahun Akademik 2025/20226. Analisis data ini dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi mahasiswa terhadap urgensi integrasi ilmu di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin meliputi literasi sains, literasi agama, literasi akademik, literasi digital dan literasi integratif. Mahasiswa mulai mengaitkan sains dengan nilai-nilai keislaman dengan kehidupan sehari-hari, serta memahami ajaran agama secara kontekstual dengan realitas sosial. Namun, pada aspek literasi akademik dan digital, mahasiswa masih cenderung bersifat konsumtif, bergantung pada sumber poprler dan AI tanpa proses verifikasi kritis. Literasi tersebut berimplikasi pada berkembangnya pola pikir holistik, kritis, dan reflektif yang tercermin dalam kebiasaan menghubungkan dalil keagamaan dengan bukti empiris, diskusi akademik, serta kemampuan menghasilkan karya tulis ilmiah bertema integrasi ilmu. Adapaun tantangan yang dihadapi mahasiswa meliputi keterbatasan pemahaman bahasa ilmiah dan asing, rendahnya minat baca terhadap literatur integratif berkualitas, sikap belajar pasif, ketergantungan pada AI, serta kesulitan mensisntesis perbedaan metodologi antara ilmu agama dan ilmu umum. Bagi peneliti selanjutnya berpeluang mengkaji pengembangan model pembelajaran integratif berbasis penguatan literasi akademik dan pengaruh literasi integratif terhadap capaian akademik mahasiswa.